

EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN *SCHEDULE* BLOK PADA JURUSAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 1 KOTA MAGELANG TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION LEARNING BLOCK SCHEDULE IN ELECTRONIC DEPARTMENT AT SMK N 1 KOTA MAGELANG IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Firman Syauqi, Universitas Negeri Yogyakarta, Email: firmansyauqi16@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk (1) mengetahui efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2017/2018 yang digunakan untuk menunjang pembelajaran *teaching factory*, (2) mengetahui efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2017/2018 yang digunakan untuk optimalisasi sarana dan prasarana. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Subyek penelitian adalah semua guru pada Jurusan Elektronika dan siswa kelas X dan XI Program Keahlian Elektronika Industri. Data penelitian dikumpulkan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa statistik deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika pada tahun ajaran 2017/2018 yang ditinjau dari aspek sistem pembelajaran *teaching factory* masuk dalam kategori sangat efektif. Data presentase sebesar 79.6% menurut guru dan presentase sebesar 77.5% menurut siswa. Angka pencapaian presentase tersebut didukung dengan hasil produk dan jasa yang dihasilkan pada Jurusan Elektronika. Data tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok dapat menunjang pembelajaran *teaching factory*. (2) Efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika pada tahun ajaran 2017/2018 yang ditinjau dari aspek sarana dan prasarana masuk dalam kategori efektif dengan data presentase sebesar 75.3% menurut guru dan kategori sangat efektif dengan data presentase sebesar 79.8% menurut siswa. Angka pencapaian presentase tersebut didukung dengan hasil perhitungan waktu penggunaan peralatan utama praktek pada Jurusan Elektronika. Data tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di Jurusan Elektronika.

Kata Kunci : Efektivitas, *Schedule* blok, SMK N 1 Kota Magelang

Abstract

The purpose of this research was to (1) knowing the effectiveness of the implementation of learning block schedule in the Electronics Department at SMK Negeri 1 Magelang academic year 2017/2018 which is used to support teaching factory teaching, (2) knowing the effectiveness of the implementation of learning block schedule in the Electronics Department at SMK Negeri 1 City Magelang 2017/2018 academic year used for the optimization of facilities and infrastructure. This research was an ex post facto research. The subjects of the study were all teachers in the Electronics Department and students of class X and XI of the Industrial Electronics Program. Research data collected by questionnaire, observation, and documentation. Data analysis was performed using descriptive statistical analysis. The result of this research are: (1) the effectiveness of organizing the learning of block schedule at Electronics Department in the academic year 2017/2018 which viewed from the aspect of teaching factory system into the category is very effective. The percentage data is 79.6% according to the teacher and the percentage is 77.5% according to the students. The percentage of achievement percentage is supported with the result of products and services produced at the Department of Electronics. The data shows that the implementation of learning block schedule can support teaching factory. (2) The effectiveness of organizing learning block schedule at Electronics Department in the academic year 2017/2018 which viewed from the aspect of facilities and infrastructure entered in the effective category with the percentage data of 75.3% according to the teacher and very effective category with the percentage data of 79.8% according to the students. The percentage achievement figures are supported by the calculation of the time of use of the main equipment of practice at Electronics Department. The data shows that the implementation of learning block schedule can optimize the use of facilities and infrastructure in the Department of Electronics.

Keywords: Effectiveness, Block Schedule, SMK N 1 Kota Magelang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang terpenting bagi seluruh manusia. Di dalam pendidikan terdapat suatu lembaga pendidikan, salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK, SMK merupakan lembaga pendidikan dengan menargetkan lulusannya untuk ahli dalam bidang pekerjaan tertentu dan siap untuk bekerja.

Di dalam lembaga pendidikan, khususnya SMK terdapat suatu sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran merupakan salah satu solusi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada bulan Juli tahun 2016 Jurusan Elektronika di SMK N 1 Kota Magelang mulai menggunakan sistem pembelajaran *teaching factory*. *Teaching factory* merupakan sistem pembelajaran yang berbasis pada industri. Untuk menunjang pembelajaran *teaching factory*, SMK N 1 Kota Magelang menerapkan penjadwalan *schedule* blok. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 Agustus 2017 terdapat dua tujuan diterapkannya pembelajaran *schedule* blok yaitu (1) untuk menunjang pembelajaran *teaching factory* yang menghasilkan produk dan jasa, (2) untuk optimalisasi sarana dan prasarana.

Berdasarkan observasi selama melaksanakan kegiatan PPL, penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok menimbulkan permasalahan yang terjadi pada siswa, guru, sistem pembelajaran *teaching factory* dan sarana prasarana di sekolah. Ibu Hj. Mardiyah, S.Pd., menyatakan bahwa permasalahan penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok terdapat pada guru dan siswa yang masih bingung dengan sistem pembelajaran *schedule* blok, kerjasama dengan industri yang masih kurang dan

ruang yang digunakan untuk kelas praktik juga masih belum efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok yang ditinjau dari sistem pembelajaran *teaching factory* yang berbasis pada industri yang bertujuan untuk menghasilkan produk/jasa dan sarana prasarana pada Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Magelang.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan: (1) bagaimanakah efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika Di SMK Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2017/2018 di tinjau dari sistem pembelajaran *teaching factory*?, (2) bagaimanakah efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2017/2018 di tinjau dari optimalisasi sarana dan sarana?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2017/2018 yang digunakan untuk menunjang pembelajaran *teaching factory*, (2) mengetahui efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2017/2018 yang digunakan untuk optimalisasi sarana dan prasarana.

Efektifitas menurut Mulyasa (2005 :82-88) efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas dapat dijadikan

barometer untuk mengukur keberhasilan suatu pendidikan. Barometer efektivitas dapat dilihat dari kualitas program, ketepatan penyusunan, keputusan, keluwesan dan adaptasi, semangat kerja, motivasi, ketercapaian tujuan, ketepatan waktu, serta ketepatan pendayagunaan sarana dan prasarana dan sumber belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Maka dapat diambil sebuah pernyataan bahwa efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi/lembaga mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Penyelenggaraan *schedule* blok dikatakan efektif jika tercapai tujuan yang sudah ditetapkan Jurusan Elektronika SMK N 1 Kota Magelang yaitu untuk menunjang pembelajaran *teaching factory* yang bertujuan menghasilkan produk atau jasa dan untuk optimalisasi sarana dan prasarana yang ada di Jurusan Elektronika.

Menurut (Saefudin & Berdiati, 2015: 8) pembelajaran merupakan proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Maka dapat diambil sebuah pernyataan bahwa pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang ditandai dari suatu upaya yang dilakukan pendidik untuk membelajarkan siswa dan usaha sadar dari siswa untuk berperan aktif dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar.

Sistem penjadwalan blok menurut Asril Majid dalam jurnal teknologi dan kejuruan (2011) merupakan pembelajaran yang menggabungkan

jam studi pada setiap tatap muka suatu mata pelajaran yang sebelumnya dilakukan setiap satu minggu sekali hingga selesai menjadi satu minggu penuh atau lebih hingga mata pelajaran tersebut selesai, dengan tolok ukur materi dapat tersampaikan secara maksimal dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. *Schedule* blok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model dari sistem penjadwalan blok.

SMK N 1 Kota Magelang menerapkan penjadwalan blok dengan satu minggu praktek dan satu minggu teori. Pada minggu praktek, khususnya di Jurusan Elektronika menerapkan model penjadwalan blok yang disebut *schedule* blok. Penerapan *schedule* blok pada minggu praktek dengan membagi satu kelas praktek menjadi beberapa kelompok siswa dalam mata pelajaran yang berbeda, kelas yang berbeda dan waktu yang lebih lama. Setiap kelompok siswa sudah ditentukan mata pelajaran yang akan dipraktekkan setiap minggunya. Terdapat rotasi setiap kelompok siswa dalam sistem *schedule* blok, rotasi kelompok siswa terjadi setiap minggu praktek.

Pembelajaran *schedule* blok digunakan untuk menunjang pembelajaran *teaching factory* yaitu siswa mampu menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan standar industri dan untuk optimalisasi sarana dan prasarana di sekolah. Menurut ATMI BizDec (2015: 13) sistem pembelajaran *teaching factory* merupakan konsep pembelajaran berbasis industri (produk dan jasa) melalui sinergi sekolah dengan industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar. Keberhasilan dari implementasi *teaching factory* dapat dilihat dari utilitas dan keberlanjutan penggunaan peralatan

dan integrasi proses produksi atau layanan jasa dalam bahan ajar. Produk yang ditargetkan Jurusan Elektronika tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produk dan jasa yang ditargetkan untuk pembelajaran kelas X dan kelas XI Jurusan Elektronika Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Program Keahlian	Produk atau Jasa yang dihasilkan	
		Sem 1	Sem 2
Kelas X	Elektronika Industri dan Teknik Audio Video	Catu daya	Lampu Animasi
	Elektronika Industri Teknik Audio Video	Jam digital	Line follower
Kelas XI	Elektronika Industri Teknik Audio Video	Amplifier	Antena

Pembelajaran *schedule* blok juga dimaknai sebagai upaya untuk fokus pada optimalisasi sarana dan prasarana agar menjadi lebih efisien, yang diatur melalui sistem rotasi dalam penyelenggaraan kegiatan teori dan praktek. Utamanya dalam hal penggunaan peralatan praktik dan dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus. Yang dimaksud terus-menerus berarti adanya penjadwalan dimana kegiatan praktek dilakukan secara kontinyu atau tidak terputus dengan mata pelajaran lain, sehingga peserta didik mendapatkan manfaat penggunaan peralatan praktik yang maksimal, dengan demikian diharapkan peserta didik menjadi kompeten yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diharapkan. Peralatan Praktek yang dioptimalisasikan pada Jurusan Elektronika di

SMK N 1 Kota Magelang yaitu CRO, Mesin bor, Funtion Generator, serta AC/DC Power Supply.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* merupakan penelitian yang di lakukan setelah suatu itu terjadi. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti (Sukmadinata, 2010: 55).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Magelang program studi Elektronika Industri yang beralamat di Jalan Cawang Nomer 02, Jurangombo, Kota Magelang. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini pada bulan bulan Desember 2017.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif dan siswa kelas X Elektronika Industri dan XI Elektronika Industri Jurusan Elektronika Industri SMK N 1 Kota Magelang. Guru mata pelajaran produktif Jurusan Elektronika berjumlah 10 guru. Siswa kelas X Elektronika Industri berjumlah 31 siswa dan kelas XI Elektronika Industri berjumlah 31 siswa.

Prosedur

- Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal penelitian untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok, serta mengetahui permasalahan yang ada pada proses pembelajarannya.
- Studi lapangan merupakan kegiatan observasi, di dapat informasi bahwa penyelenggaraan pembelajaranscheduleblokmasih

membbingungkan bagi siswa dan guru, permasalahan sistem pembelajaran *teaching factory* yang belum berjalan sepenuhnya, dan sarana prasarana yang masih belum efektif. Dari studi lapangan juga di dapat informasi tujuan dari penyelenggaraan pembelajaran penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok, produk/ jasa yang ditargetkan dalam pembelajaran *teaching factory*, serta peralatan utama praktek yang dioptimalisasikan.

- c. Validasi merupakan proses permintaan persetujuan atau pengesahan dari ahli mengenai kesesuaian angket/kuesioner yang akan dibagikan ke target/subyek. Pada tahap validasi, diperoleh masukan dari para ahli mengenai perbaikan yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan angket/kuesioner.
- d. Membagikan angket/kuesioner ke target/subyek kemudian menganalisa hasil data dari angket/kuesioner tersebut.

Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang kemudian dianalisis.

Metode pengumpulan data dengan kuesioner/angket. Instrumen ini berisi pernyataan yang harus dijawab dengan beberapa respon jawaban sesuai dengan *Skala Likert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat skala respon, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung mengarah pada jawaban netral. Alternatif respon diberikan yaitu sebagai berikut, SB: Sangat Benar, B: Benar, KB: Kurang Benar, TB: Tidak Benar.

Pernyataan disusun bersifat positif dan negatif. Untuk butir pernyataan positif diberi nilai setiap pernyataan SB= 4, B= 3, KB= 2, TB= 1.

Untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya. Penilaian skor respon jawaban dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Instrumen Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok

Alternatif Respon	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Benar	4	1
Benar	3	2
Kurang Benar	2	3
Tidak Benar	1	4

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada 10 guru produktif Jurusan Elektronika dan siswa kelas X dan XI Program Keahlian Elektronika Industri. Instrumen penyelenggaraan *schedule* blok ditinjau dari berbagai aspek meliputi sistem pembelajaran *teaching factory*, tenaga pendidik, peserta didik, dan sarana prasarana.

Pengujian Instrumen dilakukan untuk mendapatkan soal-soal yang valid reliabel. Peneliti menggunakan metode *expert judgement*, artinya validitas akan diperoleh setelah diperiksa atau dievaluasi oleh para ahli. Setelah itu dilakukan validitas setiap butir soal dengan rumus korelasi *product moment*. Rumus ini digunakan untuk mengkorelasi antara skor butir dengan skor total. Skor butir dengan nilai X dan skor total dengan nilai Y.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

N : Banyaknya subyek pemilik nilai

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor butir

ΣY : Jumlah skor total

ΣXY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

(Arikunto, 1995: 425-426)

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Peneliti menggunakan rumus Alpha untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya soal angket atau soal uraian (Arikunto, 2002:171). Berikut merupakan rumus Alpha dengan Tabel 3 sebagai interpretasi keterhandalan instrumen penelitian:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_k^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan
atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_k^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Tabel 3. Interpretasi keterhandalan instrumen penelitian

Besarnya nilai koefisien korelasi	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

Data yang didapat dari uji validitas dan reliabilitas akan diproses menggunakan bantuan proses komputer, yaitu menggunakan Seri Program Statistik (SPSS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 200) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian melalui tabel, grafik, diagram lingkaran,

pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Peneliti menggunakan perhitungan presentase untuk mengukur tingkat efektivitas penyelenggaraan *schedule* blok. Menurut Piet A. Sahertian (2000 : 60), Perhitungan dalam analisis data menghasilkan sebuah hasil, yang selanjutnya akan diubah menjadi bentuk presentase dan akan dilakukan interpretasi. Berikut merupakan rumus perhitungan presentase dengan Tabel 4 sebagai kriteria tingkat kesesuaian presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase pencapaian

F : Skor yg dicapai

N : Skor maksimal

Tabel 4. Kriteria tingkat kesesuaian

Presentase (%)	Interprestasi
76 - 100 %	Sangat efektif
56 - 75 %	Efektif
40 - 55 %	Kurang efektif
< 40 %	Tidak efektif

(Piet A. Sahertian, 2000 : 60)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan aspek sistem pembelajaran *teaching factory* menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, aspek sistem pembelajaran *teaching factory* menurut guru memperoleh rata-rata presentase sebesar 79.6% masuk dalam kategori sangat efektif dan menurut siswa memperoleh rata-rata presentase sebesar 77.5% masuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian penyelenggaraan pembelajaran

schedule blok yang di tinjau dari aspek sistem pembelajaran *teaching factory* menurut guru dan siswa masuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok dapat menunjang pembelajaran *teaching factory* yang bertujuan untuk menghasilkan produk atau jasa. Produk yang dihasilkan siswa Jurusan Elektronika semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Produk yang dihasilkan siswa Jurusan Elektronika semester ganjil.

Model Penjadwalan	Hasil Produk Semester 1
- Pembelajaran <i>Schedule</i> blok (Pengelompokan jam praktek siswa berdasarkan absen)	- Seluruh siswa kelas X Jurusan Elektronika Industri berhasil membuat catu daya - Sebanyak 22 dari 31 siswa kelas XI Jurusan Elektronika Industri berhasil membuat jam digital
- Pembelajaran Sistem Blok Biasa (tanpa pengelompokan siswa)	- Sebanyak 22 dari 32 siswa kelas X Jurusan TAV berhasil membuat catu daya - Sebanyak 16 dari 32 siswa kelas XI Jurusan TAV berhasil membuat Amplifier

Berdasarkan data aspek tenaga pendidik menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan maka aspek tenaga pendidik menurut persepsi guru secara akumulatif memperoleh presentase 79.8 % masuk dalam kategori sangat efektif dan menurut persepsi siswa memperoleh presentase 75.5% masuk dalam kategori efektif. Dengan

demikian penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok yang di tinjau dari aspek tenaga pendidik menurut guru dan siswa masih masuk dalam kategori efektif.

Berdasarkan aspek peserta didik menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, aspek peserta didik menurut persepsi guru secara akumulatif memperoleh presentase 70 % masuk dalam kategori efektif dan menurut persepsi siswa secara akumulatif memperoleh presentase 77.2% masuk dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok yang di tinjau dari aspek peserta didik menurut guru dan siswa masih masuk dalam kategori efektif.

Berdasarkan aspek sarana dan prasarana menunjukkan hasil data yang diperoleh dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan, aspek sarana dan prasarana menurut persepsi guru secara akumulatif memperoleh presentase 75.3% masuk dalam kategori efektif dan menurut persepsi siswa secara akumulatif memperoleh presentase 79.8% masuk dalam kategori sangat efektif. Hasil presentase tersebut diperkuat dengan data hasil perhitungan penggunaan peralatan utama yang dioptimalisasikan pada Jurusan Elektronika. Dengan demikian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada pada Jurusan Elektronika. Peralatan utama yang dioptimalisasikan pada Jurusan Elektronika dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Data optimalisasi peralatan utama pada Jurusan Elektronika tahun ajaran 2017/2018.

Model Penjadwalan	Peralatan Utama	Jumlah Alat	Perbandingan Alat : Siswa	Jumlah Waktu Penggunaan Alat Utama Semester 1	
				Kelas 1	Kelas 2
Pembelajaran <i>Schedule</i> blok (Pengelompokan jam praktek siswa berdasarkan absen)	CRO	11	1 : 2	-	10 Jam
	Mesin Bor	4	1 : 4	32 Jam	48 Jam
	Function Generator	9	1 : 2	-	10 Jam
	AC/DC Power Supply	16	1 : 1	56 Jam	60 Jam
Pembelajaran Sistem Blok Biasa (tanpa pengelompokan siswa)	CRO	11	1 : 5	-	16 Jam
	Mesin Bor	4	1 : 8	32 Jam	48 Jam
	Function Generator	9	1 : 4	-	16 Jam
	AC/DC Power Supply	16	1 : 2	56 Jam	75 Jam

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika pada tahun ajaran 2017/2018 yang ditinjau dari aspek sistem pembelajaran *teaching factory* masuk dalam kategori sangat efektif. Data presentase sebesar 79.6% menurut guru dan presentase sebesar 77.5% menurut siswa. Angka pencapaian presentase tersebut didukung dengan hasil produk dan jasa yang dihasilkan pada Jurusan Elektronika. Dengan demikian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok dapat menunjang pembelajaran *teaching factory*. (2) Efektivitas penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok pada Jurusan Elektronika pada tahun ajaran 2017/2018 yang ditinjau dari aspek sarana dan prasarana masuk dalam kategori efektif dengan data presentase sebesar 75.3% menurut guru dan kategori sangat efektif dengan data presentase sebesar 79.8%

menurut siswa. Angka pencapaian presentase tersebut didukung dengan hasil perhitungan waktu penggunaan peralatan utama praktek pada Jurusan Elektronika. Data tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran *schedule* blok dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di Jurusan Elektronika.

Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka ada beberapa saran diantaranya: (1) Pengambilan sampel penelitian akan optimal jika semua guru Jurusan Elektronika menerapkan pembelajaran *schedule* blok sehingga tidak dijumpai kelas pada Jurusan Elektronika yang belum menerapkan pembelajaran *schedule* blok. (2) Pembelajaran *schedule* blok akan lebih optimal jika di dukung dengan pembelajaran guru yang bervariasi dan inovatif. (3) Penyelenggaraan Pembelajaran *schedule* blok belum berjalan pada semua program keahlian yang ada pada Jurusan Elektronika sehingga data optimalisasi sarana dan prasarana pada Jurusan Elektronika hanya diambil pada Program Keahlian yang menjalankan pembelajaran *schedule* blok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- ATMI-BizDec. (2015). *Teaching Factory Coaching Programme*. Jakarta: Kemendikbud.
- Berdiati, H. A. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Adriantoni, S. N.(2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S. (2010). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.